

BAB 4
METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Bangunan Penelitian

Jenis penelitiannya adalah suatu penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : Pondok Pesantren Al Ittihad Darunajah di Kabupaten Trenggalek
2. Waktu : Bulan Desember Tahun 2024

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah santri yang ada di Pondok Pesantren Al Ittihad Darunajah di Kabupaten Trenggalek.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah santri yang berada di Pondok Pesantren Al Ittihad Darunajah di Kabupaten Trenggalek yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar Sampel

Besar sampel diambil dengan total jumlah populasi 200 santri dengan menggunakan perhitungan rumus minimal Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$
$$n = \frac{200}{1 + 200 (0.1)^2}$$

$$n = 66,67 \rightarrow 67 \text{ Santri}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi

a = Penyimpangan terhadap populasi (0,1)

Dari perhitungan tersebut didapatkan besar sampel minimal 67 responden

4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

4.3.5 Karakteristik Sampel Penelitian

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Santri yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Al Ittihad Darunajah di Kabupaten Trenggalek.
2. Bersedia menjadi subjek penelitian.
3. Sudah berada di pondok selama 1 tahun.
4. Usia 14-18 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Tidak bersedia mengisi kuesioner.
2. Baru masuk pondok pesantren.
3. Tidak memiliki penyakit kulit lain (Prurigo, Dermatitis)

4.3.6 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (bebas)

X : Perilaku *personal hygiene*

- b. Variabel Dependen (Terikat)

Y : Kejadian Skabies

4.3.7 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Instrumen & Hasil Ukur	Skala
1. Personal Hygiene	<i>Personal hygiene</i> adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya (Andarmoyo, 2012)	Pengambilan data dengan kuesioner 15 pertanyaan dengan skala likert 0 : Tidak pernah 1 : Kadang-kadang 2 : Sering 3 : Selalu Kriteria Hasil Ukur: 0 : Personal Hygiene buruk	Ordinal

		<p>apabila</p> <p>hasil</p> <p>kuesioner</p> <p><input type="checkbox"/> 15-30</p> <p>1 : Personal</p> <p>Hygiene</p> <p>Baik apabila</p> <p>hasil</p> <p>kuesioner</p> <p><input type="checkbox"/> 31- 45</p>	
<p>2. Kejadian</p> <p>Skabies</p>	<p>Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan <i>Sarcoptes scabiei</i>. Diagnosis dapat ditetapkan apabila terdapat 2 atau lebih tanda utama :pruritus nocturna, sekelompok bergejala serupa, ada terowongan, dan/atau ada parasit <i>S. scabiei</i>. Skabies</p>	<p>Kuisoner 4 pertanyaan dengan jawaban iya dan tidak</p> <p>Kriteria hasil ukur:</p> <p>0: tidak pernah skabies (<2 atau tidak semua jawaban)</p> <p>1: pernah skabies (2 dari 4 jawaban iya)</p>	<p>Nominal</p>

	<p>dikatakan sembuh apabila tidak terdapat gejala utama skabies setelah pengobatan selesai (4 minggu)</p>		
--	---	--	--

4.4 Alat dan Bahan

- a. Lembar persetujuan responden
- b. Kuesioner : CVSS17

Penelitian (Widiastuti & Susanna, 2014) mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kulit di salah satu pesantren Kabupaten Bekasi yang terdiri dari 15 item pertanyaan aspek kebersihan pribadi seperti penggunaan handuk bergantian, frekuensi mandi, dan kebersihan lingkungan seperti pemakaian seprai dan penggunaan tempat tidur. Dan Kurniawan *et al.*, 2020 untuk diagnosis.

4.5 Prosedur Penelitian

- a. Pengambilan Data

Proses pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden di Pondok Pesantren Al Ittihad Darunajah di Kabupaten Trenggalek yang masuk pada kriteria penelitian.

- b. Pengumpulan Data

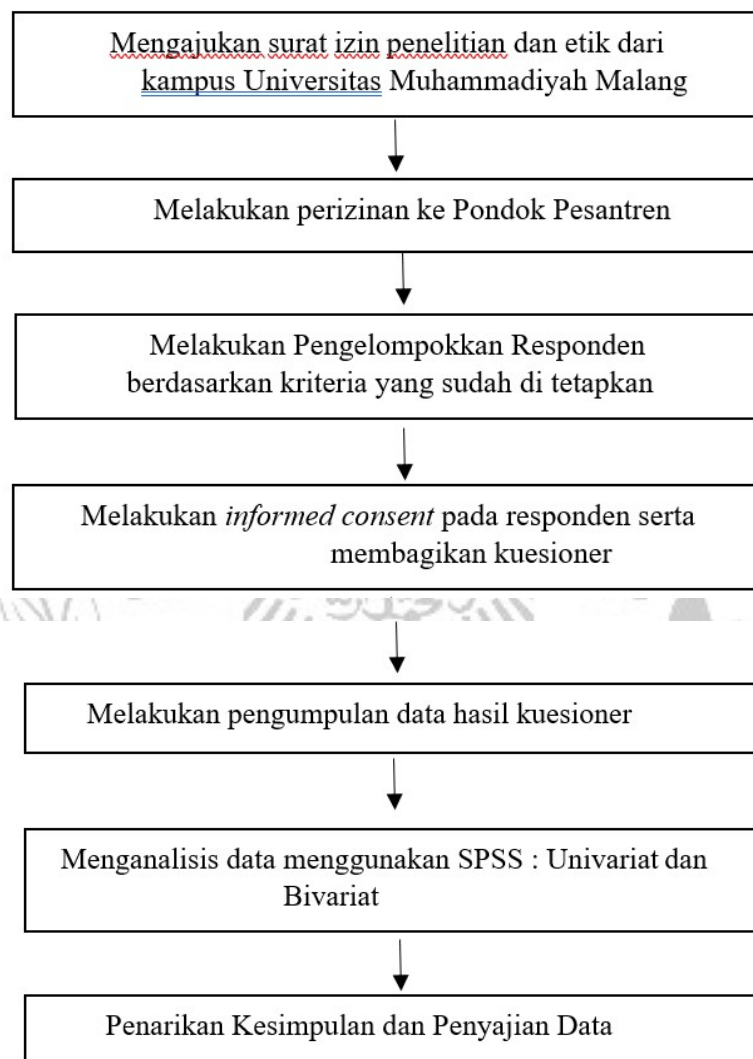
Pengumpulan data dari kuesioner yang telah diisi oleh santri di pondok pesantren Al Ittihad Darunajah di Trenggalek yang masuk pada kriteria

penelitian.

c. Tahap Akhir

Pengolahan data dan melakukan analisa terhadap data yang telah didapatkan kemudian dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

4.6 Alur Penelitian



4.7 Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis univariat, dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel yang diteliti (Baqir, 2017).

b. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antar variable (Baqir, 2017). Analisa bivariat dalam mengetahui atau mengidentifikasi hubungan personal hygiene pada santri dengan kejadian skabies dianalisa menggunakan rumus uji statistic chi-square (X^2) dengan taraf signifikasi 0,05 (Sugiyono, 2011).

4.8. Jadwal Penelitian

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Oktober 2023	Desember 2023- Februari 2024	Juni 2024	November 2024	Desember 2024
1	Pengajuan judul					

2	Penyusunan proposal					
3	Penyerahan proposal					
4	Pengajuan izin penelitian					
5	Pengumpulan data					
6	Analisis data					
7	Penyusunan laporan penelitian					